

KAJIAN YURIDIS SOSIOLOGIS PERKELAHIAN ANTAR PEMAIN DALAM PERTANDINGAN SEPAKBOLA(Studi di Pengda PSSI Jatim Surabaya)



Oleh: ANDRIANTO GUNARSO (04400129)

Law

Dibuat: 2008-07-08 , dengan 3 file(s).

Keywords: Perkelahian, Pemain, Sepak bola.

Sepakbola merupakan olahraga yang lebih memerlukan suatu perhatian khusus. Dimana sepakbola itu merupakan olahraga yang banyak melibatkan orang dan setiap individu pemain kesebelasan satu dengan yang lain itu sering berhadapan satu dengan yang lain. Tidak jarang pula dalam pertandingan sepak bola terjadi suatu gesekan-gesekan kecil antar pemain dan kontak fisik yang tidak dapat dihindari yang dapat menimbulkan suatu kerusuhan ataupun perkelahian antar pemain dalam pertandingan sepak bola.

Penelitian ini mengambil rumusan masalah : 1. Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab timbulnya perkelahian antar pemain sepak bola? 2. Bagaimanakah upaya penanggulangan terhadap perkelahian antar pemain dalam pertandingan sepak bola yang dilakukan oleh Pengda PSSI Jatim?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya perkelahian antar pemain dalam pertandingan sepak bola, selain itu untuk mengetahui upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Pengda PSSI Jatim terhadap perkelahian antar pemain dalam pertandingan sepak bola.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis dengan jalan melakukan wawancara serta menganalisa data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian baik wawancara dengan pengurus Pengda PSSI Jatim dan pemain sepak bola. Kemudian data tersebut dianalisa secara deskriptif.

Dari keterangan beberapa responden yang telah diwawancara, maka faktor penyebab perkelahian antar pemain sepak bola itu berasal dari: a. Faktor budaya b. Perilaku pemain sepak bola c. Petugas pertandingan d. Perilaku official e. Hasil pertandingan f. Faktor lapangan g. Faktor petugas keamanan h. Adanya perilaku pemain yang kurang sportif.

Penelitian ini menghasilkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pengda PSSI Jatim terhadap perkelahian antar pemain sepak bola dengan melakukan upaya preventif dan represif dengan mengacu beberapa ketentuan peraturan persepakbolaan yang ada di Indonesia.

Dengan demikian perkelahian antar pemain dalam pertandingan sepak bola itu seringkali dilakukan oleh pemain sepak bola yang tidak memiliki mental bertanding yang profesional dan tidak menjunjung tinggi sportifitas dan fair play dalam bermain sepak bola serta kurangnya pengetahuan tentang berbagai ketentuan peraturan persepakbolaan yang ada di Indonesia.

Football (football) is a sport which needs special attention. The sport involved many people and all individuals who played in one team and other team faced one another. In a football game, there are often small friction among players and unavoidable physical contact which develop chaos or mass-fight in football match.

The research has statement of problems as : 1. What factors became the cause of mass-fight among football players? ; 2. how the eradication of mass-fight among football player which has

done by Regional Committee of Indonesia Football Institution East Java?

This research aimed to find out the causal factors of mass-fight which were done by Regional Committee of Indonesia Football Institution East Java to the mass-fight in football match.

The research method used in this thesis was socio-juridical method by doing interview and analyzing data along research whether interview with Regional Committee of Indonesia Football Institution East Java or football players. The data then analyzed in descriptive way.

From some of respondents explanation, factors which caused mass-fight among players were :
(a) cultural factor ; (b) behavior of football players ; (c) the match officers ; (d) team officials ;
(e) match result ; (f) field factor ; (g) security factor ; (h) un-sportive player.

The research showed that the effort by Regional Committee of Indonesia Football Institution East Java to eradicate mass fight among football players were done by preventive and repressive by paying attention to several rule of football in Indonesia.

The fighting among players in football match were often done by football player who didn't have professional mental match and didn't have sportivity and fair play in playing football, also the lack of institutional rule in football at Indonesia.